

Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas II SD Negeri Gelung Tahun Pelajaran 2022/2023

Sri Rahayu¹, Tengku Muhammad Sahudra², Ronald Fransyaigu³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Samudra

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: <i>Course Review Horay Learning Model Assisted by Snakes and Ladders Media, Improving Social Skills.</i>	<i>The research is a study that uses the CRH learning model assisted by Snakes and Ladders media in order to improve the social skills of students in class II of Gelung State Elementary School. This study aims to find out how to plan, use, and aim to know how to improve social skills using the CRH model assisted by snakes and ladders for learning mathematics for second grade in class II students of Gelung Public Elementary School. And this type of research is PTK. Which became the formulation of the problem in the research conducted, namely how to plan, use, and improve students' social skills with the CRH learning model assisted by snakes and ladders media in improving students' social skills in grade II Gelung State Elementary School. The subjects in this classroom action research were Grade II students of teacher and colleagues. the collection techniques used using tests, observation and documentation. Based on the results of the research, this study showed that there was an increase in the social skills of Grade II students at Gelung Public Elementary School. The can be seen in the form of the completeness score of students' social skill in cycle I as much as 4%, the initial conditions of 53% increased to 57%. The increase in social skills in cycle II was 8%, the initial state was 53% increased by 65% then in cycle III it was increased by 11%, the initial conditions was 53% increased 76%. So this PTK research can be concluded that using the CRH Model Assistend by Snakers and Ladders can improve the social skills of grade II Gelung State Elementary School .</i>
Kata Kunci : <i>Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Ular Tangga, Meningkatkan Keterampilan Sosial.</i>	ABSTRAK Penelitian ini merupakan penelitian yang memakai model pembelajaran CRH berbantuan media Ular Tangga agar dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa pada kelas II SD Negeri Gelung. Penelitian ini bertujuan agar tahu bagaimana perencanaan, penggunaa, dan bertujuan agar tahu caranya meningkatkan keterampilan social dengan menggunakan model CRH berbantuan

	ular tangga untuk pembelajaran matematika siswa kelas II SD Negeri Gelung. Dan jenis penelitian ini adalah PTK. Yang menjadi rumusan masalah pada penelitian yang dilakukan yaitu bagaimana perencanaan, penggunaan, dan meningkatkan keterampilan sosial siswa dengan model pembelajaran <i>CRH</i> berbantu media ular tangga dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa di kelas II SD Negeri Gelung. Subjek pada penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas II SD Negeri Gelung dan subjek dari pemberi tindakan ini adalah peneliti, guru kelas II dan teman sejawat. Teknik pengumpulan data digunakan memakai tes, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya peneliti ini menunjukan adanya peningkatan dalam keterampilan sosial siswa kelas II SD Negeri Gelung. Hal ini dilihat dengan bentuknya nilai ketuntasan dari keterampilan sosial siswa pada siklus I sebanyak 4%, kondisi permulaan 53% bertambah menjadi 57%. Peningkatan pada keterampilan sosial pada siklus II sebanyak 8%, keadaan permulaan 53% bertambah hingga 65% kemudian pada siklus III bertambah 11%, keadaan permulaan 53% bertambah hingga 76%. Maka penelitian PTK ini bisa ditarik kesimpulan bahwa dengan memakai model <i>CRH</i> Berbantu media ular tangga bisa meningkatkan keterampilan social siswa Kelas II SD Negeri Gelung.
Corresponding author : ayyumameh1501@gmail.com	JBES 2022

PENDAHULUAN

Menurut (Kusumasari, 2022, p. 2166) berpendapat “Pendidikan adalah suatu bentuk kebutuhan yang sangat dibutuhkan oleh setiap peserta didik dan sudah menjadi salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan dengan kegiatan-kegiatan yang sistematis”. Yang dimana “Pendidikan sudah ada dari manusia hidup malah sudah ada pada saat manusia ada pada kandungan sudah ada pendidikan pada akhir hidupnya, dan pendidikan dapat dikembangkan oleh manusia agar mengetahui tumbuh kembangnya” (Juliati, J., & Syafriansyah, S. 2018, p. 14).

Dan menurut pendapat (Kenedi et al., 2018, p. 226) “Pendidikan adalah segi upaya yang dapat disusun pada proses pembimbingan atau pembelajaran terhadap individual gunanya untuk dapat berkembang seperti manusia yang mandiri, tanggung jawab, memiliki ilmu, sehat dan berakhlak mulia.

(Mulyahati & Fransyaigu, 2018, p. 11) Berpendapat bahwa “Pendidikan memiliki tujuan seperti membangun sebuah potensi siswa supaya dapat terbentuk kumpulan orang yang memiliki iman dan mengikuti ajarannya yang telah ditetapkan, dan memiliki sifat mulia, memiliki ilmu dan sehat, tumbuh berdasarkan kaki sendiri hingga berubah seperti negara yang

demokratis sehingga dapat bertanggung jawab yang dimana terlihat pada (UUD NO. 20 Tahun 2003 Pasal 3)". Berdasarkan pendapat (Aprilia, R, 2017, p. 11) "Jika siswa dapat mengikuti proses pembelajaran melalui aturan pembelajaran dengan seksama maka suatu tujuan dari pendidikan bisa berhasil dan yang dimaksud dengan belajar seperti bentuk upaya bagaimana sebagai individual bertekad agar memiliki pengetahuan yang baru. Sumber belajar yang digunakan oleh guru dapat berpengaruh bagi siswa untuk berhasil/tidaknya dalam belajar". Dan guru tidak harus menggunakan sumber belajar yang ada di sekolah saja melainkan (Aprilia, R., & Sukirno, S. 2019, p. 12) "Guru harus menekankan cara belajar dengan mengikuti kegiatan disekolah dengan keadaan yang nyata seperti pada kehidupan sehari-hari siswa".

Setelah melakukan kegiatan Studi Pendahuluan pada saat kegiatan PLP 2 di SD Negeri Gelung Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh Tamiang yang dimana bahwasanya guru kelas II bercerita atau memberikan informasi tentang rendahnya keterampilan sosial siswa terhadap siswa yang lainnya. Maka berdasarkan wawancara yang dilakukan bahwasanya siswa yang berada pada kelas II ada kurangnya keterampilan sosial siswa

ketika pembelajaran untuk meningkatkan Keterampilan sosial siswa agar lebih aktif, lebih memiliki sikap sosial yang baik maka peneliti memakai model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media ular tangga, karena adanya bantuan dari media pembelajaran seperti ular tangga dapat membantu siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang ingin dituju pada siswa kelas II lebih baik lagi.

Menurut pendapat (Kusuma et al., 2021, p. 475) menjelaskan "Keterampilan sosial adalah suatu kemampuan seseorang dalam melakukan hal-hal tertentu yang memungkinkan dalam pencapaian kompetensi sosialnya baik dalam ruang lingkup keluarga, pada lingkup sekolah serta luar rumah dan sekolah dengan baik serta memiliki karakter masing-masing siswa".

Menurut (Ayudia, I., Haqqi, A., & Munthe, S. T. 2021) "Pendidikan diingat sebagai pilihan yang sifatnya pencegahan dikarenakan pendidikan diinginkan agar bisa meningkatkan hal yang baru untuk penerus yang akan datang agar bisa mengurangi berbagai keributan budaya dan karakter bangsa. Maka yang dikatakan dengan karakter itu menurut (Fransyaigu, R., 2014, p. 93) bahwa "Seseorang yang memiliki pemikiran, kebiasaan, sifat serta

keseharian hidup setiap individual yang berbentuk berdasarkan buah penghayatan berbagai keyakinan yang dipakai sebagai landasan pada proses melihat, dan bertindak” (Kemendiknas, 2010).

Maka untuk meningkatkan keterampilan social siswa harus adanya bantuan seperti model pembelajaran dan media, maka model yang dipakai adalah model pembelajaran Course Review Horay, dimana menurut (Irnawati et al., 2021, p. 3) “Course Review Horay yaitu bentuk model pembelajaran yang bisa membuat keadaan kelas seperti lebih menggembirakan, karena ketika proses pembelajaran siswa yang bisa memberikan jawaban pertanyaan dengan benar siswa diharuskan menjerit “Horay”, dan dapat menciptakan kerja sama yang baik”. Model pembelajaran ini digunakan karena dapat mengetes keahlian siswa dalam penalaran memakai kotak yang diberi nomor digunakan sebagai alat bantu untuk menuliskan jawabannya, dan yang duluan bisa memberikan tanda centang maka bisa menjerit Horay. Maka untuk membuat keadaan kelas lebih menyenangkan model pembelajaran dapat dibantu dengan media Ular Tangga, yang dimana Menurut (Audina et al., 2022, p. 298) “Ular Tangga yaitu kegiatan bermain yang memakai dadu untuk berjalan menuju kotak yang harus di mainkan dalam bidak diatas media

papan ular tangga”. Dengan adanya media pembelajaran dapat memancing siswa agar ikut serta pada kegiatan belajar dikelas.

KAJIAN TEORITIS

Menurut pendapat (Sutriyono et al., 2018, p. 485) “Bahwa dalam model pembelajaran Course Review Horay ini memiliki langkah-langkah nya seperti”.

1. Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dituju.
2. Guru menyampaikan bahan pembelajaran.
3. Guru memberikan kesempatan terhadap siswa untuk melakukan tanya jawab.
4. Untuk mengasa pengetahuan siswa dengan guru membagikan kertas berwarna untuk menempelkan jawaban yang benar dikotak yang berisikan hurup yang sudah dibuat oleh guru.
5. Pendidik dapat membaca soal secara tidak teratur kemudian setiap anggota kelompok dapat menulis jawabanya dikertas berwarna yang No nya guru ucapkan kemudian jawabanya dilengketkan kekotak, apabila jawabannya benar bisa dikasih tanda centang dan apabila salah diberi tanda silang.
6. Nilai siswa dapat dihitung dari jawaban yang benar jumlahnya

diperoleh dari siswa yang banyak berteriak horay.

7. Penutupan.

Menurut (Fransyaigu, R., & Mulyahati, B., p. 53) “Pembelajaran adalah bentuk suatu perbuatan yang tidak mudah. Dan pembelajaran pada dasarnya bukan hanya memberikan pesan pembelajaran kepada siswa, melainkan pelaksanaan yang dapat dilaksanakan oleh guru supaya bisa memakai keterampilan dasar mengajar secara terpadu, dan dapat membuat keadaan kelas yang dapat membuat siswa untuk belajar lebih efektif dan menyenangkan”. Maka selanjutnya pengertian “Matematika adalah suatu materi pembelajaran atau ilmu mengenai suatu bentuk, aturan dalam pembelajarn matematika yang berhubungan dengan bentuk konsep dan lambang-lambang yang saling berkaitan dengan jumlah serta ukuran dalm kegiatan pembelajaran”.

Menurut pendapat (Kenedi et al., 2018, p. 227) bahwa “Pembelajaran Matematika adalah tahapan belajar yang memberikan arahan/pembelajaran terhadap siswa supaya bisa mengetahui tentang prinsip dari matematika yang dimana pembelajaran matematika dilakukan dengan cara berhitung. Bukan hanya pengertian dari matematika saja melainkan dalam pembelajaran matematika memiliki

“Proses pembelajarannya, yang dimana pada pembelajaran dapat menekankan kepada siswa agar mempunyai kemampuan belajar yang baik agar berkembang serta dapat membentuk ilmu pada keahlian diri mereka” (Ramadhani, D. et al., 2015, p. 127).

Jika siswa memiliki kemampuan dalam belajar yang baik hal itu karena adanya peran guru juga yang dimana menurut (Mahlianurrahman, M., & Aprilia, R. 2022, p. 9) “Guru sebagai pemeran pokok untuk meningkatkan pengetahuan, serta dorongan belajar bagi siswa” dan yang dimana guru juga sebagai indicator kesuksesan pada kegiatan pembelajaran berlangsung.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini merupakan (PTK) dilakukan melalui kolaborasi. Berdasarkan Tampubolon (2013:15) “Yang dimaksud dengan peneltian tindakan kelas yaitu Penelitian yang dapat memecahkan suatu permasalahan yang memanfaatkan suatu tindakan nyata seperti siklus melalui kegiatan melihat kemampuan keterampilan social”.

Model penelitian ialah Kemmis dan MC Taggrat. Tempat penelitian ini dilakukan pada SD Negeri Gelung, Kecamatan Seruway, Kabupaten Aceh

Tamiang. Pada semester ganjil bulan September-Oktober 2022/2023.

Subjek pada penelitian siswa kelas II SD Negeri Gelung yang berjumlah siswa laki-laki 11 orang, siswa perempuan 8 orang, maka dengan keseluruhan jumlah siswa 19 orang.

Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa observasi, tes, dan studi dokumentasi. Adapun instrument pembelajaran berupa penilaian tes refleksi, tes siklus dan keterampilan sosial siswa.

Pada teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data dan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian (PTK) dilakukan dengan guru kelas dan satu teman sejawat peneliti yang lagi berpedoman melakukan penelitian tindakan kelas. Kegiatan ini dilakukan pada SD Negeri Gelung Kelas II. Penelitian ini dilakukan sebanyak III siklus untuk menetapkan meningkatnya pembelajaran siswa dikelas dalam meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kegiatan siklus I yang terbentuk pada 2kali pertemuan sampai pada siklus III juga terbentuk 2kali pertemuan. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas II SD Negeri Gelung yang semua jumlahnya 19

siswa, yang masing-masing jumlah 11 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

A. Hasil Observasi Pengamatan Terhadap Aktivitas Guru

Tingkat Pengamatan aktivitas guru pada siklus I sebanyak 68,5%, kemudian adanya kenaikan siklus II sebesar 81,25%, kemudian siklus III kembali adanya peningkatan menjadi 93,3%. Siswa mengikuti kegiatan belajar dilaksanakan memakai model dan media sejalan dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru maka pembelajaran menjadi menarik.

Guru juga harus menyiapkan bahan ajar yang harus digunakan pada saat kegiatan pembelajaran dikelas supaya tujuan pada pembelajaran yang ingin dituju dapat tercapai dengan baik ketika pembelajaran menggunakan model CRH dan Ular Tangga. Maka Menurut (Rafli, M. F., Landong, A., & Suryatama, Y. 2022, p. 104) "Bahan ajar yang digunakan seperti menyiapkan RPP, LKS, permainan ular tangga atau media lainnya, instrument keterampilan social yang dapat meningkatkan keterampilannya, serta guru dapat menjelaskan penggunaan model dan media pembelajaran yang baik".

Menurut (Sahudra, T. M., & Juwita, R. 2018, p. 130) berpendapat bahwa pada saat "Mendidik guru bukan hanya sebagai ahli ilmu pengetahuan saja melainkan

guru juga harus mendidikan nilai dan sifat yang baik pada siswa secara berlanjut”. Selanjutnya untuk memberikan pembelajaran yang baik kepada siswa, guru juga harus menggunakan bahan pendukung pada saat pembelajaran, yang dimana menurut pendapat (Sukirno, S., & Aprilia, R. 2019, p. 181) bahwa “Bahan ajar suatu alat atau bahan yang berperan penting dalam pembelajaran bagi siswa maupun guru karena dengan adanya bahan ajar dapat memberikan nilai yang baik pada proses pembelajaran serta memabntu untuk meningkatkan hasil dalam pembelajaran.

Maka jika guru ingin menciptakan situasi kelas yang lebih kondusif guru harus mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang baik. Menurut (Putra, A. 2018, p. 69) “Proses pembelajaran yang baik itu seperti guru dapat menyertakan siswa untuk aktif, tapi sayang hal itu kurang disadarin oleh guru yang dimana pada saat pembelajaran guru tidak kasih kesempatan siswa agar mengungkapkan tanggapannya, dan tidak membantu siswa agar dapat memakai pemikiran mereka untuk dapat mengungkapkan ilmu pengetahuannya”. Maka mutu sebuah kesuksesan pembelajaran sangat berpengaruh pada keahlian guru pada saat

menentukan atau memakai metode pembelajaran.

B. Hasil Observasi Pengamat Terhadap Aktivitas Siswa

Tingkat kualitas pengamat siswa ketika sudah melakukan tindakan disiklus I sebanyak 69,3%, dan disiklus II adanya peningkatan sebanyak 77,5%, kemudian pada Siklus III bertambah shingga mencapai 91,5%. Tingkat suatu keberhasilan siswa juga dilihat berdasarkan cara guru, orang tua ketika menolong anak untuk mempunyai kemampuan belajar yang baik.

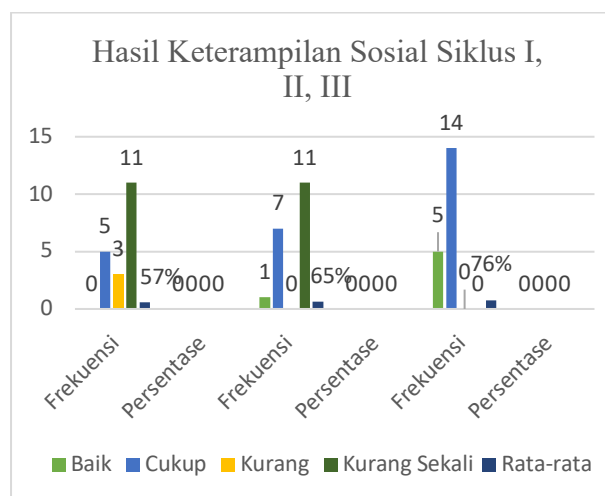
Maka yang dimaksud dengan peran berdasarkan pendapat (Ayudia, I., Haqqi, A., & Munthe, S. T. 2021) “Peran ialah suatu hak cipta yang dimiliki individual untuk menegaskan hak/kewajibannya yang berperan sebagai tempatnya untuk keperluan ilmu pendidikannya. Dan menurut pendapat (Asnawi et al., 2016, p. 85) bahwa “Siswa akan mengikuti pembelajaran dengan melibatkan dirinya pada saat pembelajan dapat membuat siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah dan meningkatkan kemampuan berpikirnya”.

Dan menurut pandangan (Kenedi, A. K. 2018. 2018, p. 67-68) “Kemampuan berpikir ialah suatu keahlian yang dimiliki untuk menggunakan pemikiran untuk

dapat mengalih pengetahuan dan kegunaan sesuatu yang harus mencari gagasan, mengambil keputusan serta bagaimana cara menyelesaikan masalah melalui cara yang baik dalam proses berpikir”.

C. Hasil Keterampilan Sosial Siklus I-III

Maka hasil pada kenaikan keterampilan sosial di siklus I sebanyak 4%, keadaan permulaan 53% bertambah hingga 57%. Peningkatan keterampilan sosial pada siklus II sebanyak 8%, keadaan permulaan 53% bertambah hingga 65% kemudian disiklus III bertambah 11%, keadaan permulaan 53% bertambah hingga 76%, maka dapat dikategorikan peningkatan pada keterampilan social dengan melakukan tahapan III Siklus meningkat Baik. Maka untuk dilihat lebih jelas dapat dilihat melalui digram dibawah ini:



Bagan 3. Hasil Keterampilan Sosial Siklus I, II, dan III

Penelitian yang dilakukan adalah PTK yang dilakukan menggunakan III siklus. Dan disetiap siklus memiliki kesempatan 2 kali pertemuan pembelajaran yang memiliki tahapan, seperti :1. perencanaan, 2. pelaksanaan, 3. observasi, dan 4. refleksi. Dan dikegiatan disiklus II adalah tahapan yang dilaksanakan adalah perubahan disiklus I. Kemudian disiklus III tahapan yang digunakan juga adalah perbaikan pada siklus II. Maka jumlah yang didapatkan pada penelitian adalah data tes seperti observasi Keterampilan social, data non tes yang terdiri dari hasil observasi. Pada kegiatan ini hal yg ingin dinaikan berupa keterampilan sosial siswa memakai model course review horay berbantu media ular tangga melalui pembelajaran Matematika dikelas II SD Negeri Gelung. Maka agar meningkatkan keterampilan sosial siswa harus menggunakan model, media yang menarik siswa untuk berminat menggunakannya dan harus serupa berdasarkan tujuan pembelajaran. Jadi dengan adanya proses pembelajaran yang dilakukan dengan memakai alat bantu model, media untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa pada pembelajaran matematika kelas II SD Negeri Gelung bisa dikatakan cukup optimal dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa.

2. Pembahasan

Peningkatan keterampilan sosial pada siklus I sebanyak 4%, dengan keadaan permulaan 54% menjadi 58% dengan jumlah yang ada masih dikatakan kategori kurang. Mengapa dikatakan kurang dalam keterampilan social dikarenakan dalam berbaur kesetiap indivual mereka kurang dan belum bersatu.

Peningkatan keterampilan sosial memakai model course review horay berbantu media ular tangga belum tercapai hingga maksimal melainkan ada kenaikan dari siklus I ke siklus II. Kemudian peningkatan yang dihasilkan disiklus II sebanyak 7%, dengan keadaan permulaan 54% hingga 65% dan hasil tersebut masih dalam kategori cukup.

Peningkatan selanjutnya disiklus III sebanyak 11%, dengan keadaan permulaan 54% naik hingga 76% kemudian hasil tersebut sudah mencapai dalam kategori baik, dan kegiatan penelitian yang dilakukan dapat berhenti disiklus III.

KESIMPULAN

Kesimpulannya yaitu adanya peningkatan pada tiap siklus, seperti adanya kenaikan disiklus I sebanyak 4%, keadaan permulaan 53% bertambah hingga 57%. Peningkatan keterampilan sosial pada siklus II sebanyak 8%, keadaan permulaan 53% bertambah hingga 65% kemudian disiklus III bertambah 11%,

keadaan permulaan 53% bertambah hingga 76%, maka dapat dikategorikan bahwa keterampilan sosial siswa sudah mencapai Baik. Penggunaan model pembelajaran dan media ini bukan hanya meningkatkan keterampilan sosial siswa saja melainkan dapat meningkatkan hasil nilai pembelajaran Matematika siswa dengan dibuktikan menggunakan hasil nilai post test siswa dengan kerja kelompok dan mandiri setelah menjawab soal yang diberikan.

REFERENSI

- Asnawi, A., Fransyaigu, R., & Mulyahati, B. (2016). Konsep Pembelajaran Terpadu dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 3(2), 84-93.
- Fransyaigu, R., & Mulyahati, B. PENGUASAAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PENDEKATAN SAINTIFIK. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(1).
- Kenedi, A. K., Hendri, S., & Ladiva, H. B. (2018). Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Numeracy*, 5(2), 226-

- 235.
- Ayudia, I., Haqqi, A., & Munthe, S. T. (2021). Peranan Pembelajaran Sejarah dalam Penanaman Nilai Karakter Religius dan Nasionalisme Di MA Negeri 1 Aceh Tengah. *Ta'dib*, 11(2), 85-91.
- Ramadhani, D. (2015). Strategi Whole Brain Teaching terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 2(2).
- Mahlianurrahman, M., & Aprilia, R. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS SISWA SEKOLAH DASAR. *DIKODA: JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR*, 3(01), 8-17.
- Kusuma, L., Dimiyati, D., & Harun, H. (2021). Perhatian Orang tua dalam Mendukung Keterampilan Sosial Anak selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 373-491.
- Irnawati, A., Permana, R., & Hendrawan, B. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MATERI VOLUME BANGUN RUANG KELAS V SDN 1 JAHANG. *Jurnal PGSD*, 7(1), 1-7.
- Audina, R., Setyaningsih, K., & Fitri, I. (2022). Pengaruh media permainan ular tangga terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di Tk Dharma Wanita Pampangan Oki. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 295-304.
- Ayudia, I., Haqqi, A., & Munthe, S. T. (2021). Peranan Pembelajaran Sejarah dalam Penanaman Nilai Karakter Religius dan Nasionalisme Di MA Negeri 1 Aceh Tengah. *Ta'dib*, 11(2), 85-91.
- Fransyaigu, R. (2014). Penerapan inkuiri moral berbasis nilai-nilai kearifan lokal minangkabau “alam takambang jadi guru” untuk pembentukan karakter siswa. *Jurnal Diss. Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Kusumasari, I. R. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, 21(2), 186-204.
- Juliati, J., & Syafriansyah, S. (2018). UPAYA PENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINSTIFIK PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI GAMPONG

- JAWA. *Journal of Basic Education Studies*, 1(2), 13-20.
- Mulyahati, B., & Fransyaigu, R. (2018). Desain Inkuiri Moral dalam Pembentukan Karakter Nasionalis Siswa SD. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(2), 10-16.
- Aprilia, R. (2017). Pengembangan Buku Ajar IPS Berbasis Budaya Lokal Kelas IV SD di Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Tematik*, 6(4), 11-17.
- Aprilia, R., & Sukirno, S. (2019). Pengembangan Buku Ajar Ips Berbasis Sejarah Lokal Kelas Iv Sd Kabupaten Aceh Tengah. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 6(1), 11-20.
- Rafli, M. F., Landong, A., & Suryatama, Y. (2022). Pelatihan Pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) Berbasis Teknologi untuk Guru Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 103-108.
- Asnawi, A., Fransyaigu, R., & Mulyahati, B. (2016). Konsep Pembelajaran Terpadu dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 3(2), 84-93.
- Fransyaigu, R., & Mulyahati, B. PENGUASAAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PENDEKATAN SAINTIFIK. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(1).
- Kenedi, A. K., Hendri, S., & Ladiva, H. B. (2018). Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Numeracy*, 5(2), 226-235.
- Ayudia, I., Haqqi, A., & Munthe, S. T. (2021). Peranan Pembelajaran Sejarah dalam Penanaman Nilai Karakter Religius dan Nasionalisme Di MA Negeri 1 Aceh Tengah. *Ta'dib*, 11(2), 85-91.
- Ramadhani, D. (2015). Strategi Whole Brain Teaching terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 2(2).
- Mahlianurrahman, M., & Aprilia, R. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS SISWA SEKOLAH DASAR. *DIKODA: JURNAL*

- PENDIDIKAN SEKOLAH
DASAR, 3(01), 8-17.
- Kusuma, L., Dimiyati, D., & Harun, H. (2021). Perhatian Orang tua dalam Mendukung Keterampilan Sosial Anak selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 373-491.
- Irnawati, A., Permana, R., & Hendrawan, B. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MATERI VOLUME BANGUN RUANG KELAS V SDN 1 JAHANG. *Jurnal PGSD*, 7(1), 1-7.
- Audina, R., Setyaningsih, K., & Fitri, I. (2022). Pengaruh media permainan ular tangga terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di Tk Dharma Wanita Pampangan Oki. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 295-304.
- Ayudia, I., Haqqi, A., & Munthe, S. T. (2021). Peranan Pembelajaran Sejarah dalam Penanaman Nilai Karakter Religius dan Nasionalisme Di MA Negeri 1 Aceh Tengah. *Ta'dib*, 11(2), 85-91.
- Fransyaigu, R. (2014). Penerapan inkuiri moral berbasis nilai-nilai kearifan lokal minangkabau “alam takambang jadi guru” untuk pembentukan karakter siswa. *Jurnal Diss. Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Kusumasari, I. R. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, 21(2), 186-204.
- Juliati, J., & Syafriansyah, S. (2018). UPAYA PENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINSTIFIK PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI GAMPONG JAWA. *Journal of Basic Education Studies*, 1(2), 13-20.
- Mulyahati, B., & Fransyaigu, R. (2018). Desain Inkuiri Moral dalam Pembentukan Karakter Nasionalis Siswa SD. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(2), 10-16.
- Aprilia, R. (2017). Pengembangan Buku Ajar IPS Berbasis Budaya Lokal Kelas IV SD di Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Tematik*.(6), 4, 11-17.
- Aprilia, R., & Sukirno, S. (2019). Pengembangan Buku Ajar Ips Berbasis Sejarah Lokal Kelas Iv Sd Kabupaten Aceh Tengah. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 6(1), 11-20.

- Rafli, M. F., Landong, A., & Suryatama, Y. (2022). Pelatihan Pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) Berbasis Teknologi untuk Guru Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 103-108.
- Sahudra, T. M., & Juwita, R. (2018). PENGARUH SIKAP BERKOMUNIKASI DAN PROFESIONALISME GURU SERTA DISIPLIN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KOTA LANGSA. *SEUNEUBOK LADA*, 5(2), 129-137.
- Kenedi, A. K. (2018). Desain Instrument Higher Order Thingking Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Matematika Di Jurusan PGSD. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 67-80.
- Sukirno, S., & Aprilia, R. (2019). EFEKTIFITAS PENGGUNAAN BUKU AJAR IPS BERBASIS SEJARAH LOKAL MELALUI PENDEKATAN LINGKUNGAN DI KELAS IV SD KECAMATAN KETOL KABUPATEN ACEH TENGAH. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 6(2), 178-190.
- Putra, A. (2018). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 5(1), 68-74.
- Sutriono, A. N., Winarko, W., & Pranyata, Y. I. P. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA.